

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini jenisnya yakni penelitian lapangan atau disebut *field research*, artinya penelitian yang dilakukan dengan langsung datang ke lapangan guna mendapatkan data serta berbagai macam informasi yang berkaitan pada pembahasannya dengan datang ke lokasi narasumber yang sudah peneliti tentukan. Tujuannya sendiri yakni guna memperoleh pendataan yang sesuai keadaan dengan melakukan analisa serta memahami kejadian dilapangan guna mempeoleh kesimpulan.¹ Selaras dengan hal tersebut, peneliti juga mempergunakan jenis pendekatan kualitatif–deskriptif, yaitu jenis penelitian yang diuraikan pendataanya sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

Lexy mengemukakan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang terdapat penjelasan data yang sudah dilakukan pengumpulan. Datanya berbentuk serangkaian dan pendeskripsian kata bukan berupa angka. Selaras dengan itu, penelitian kualitatif merupakan suatu kebudayaan pada ilmu pengetahuan sosial.² Pemakaian pendekatan serta metode ini ditentukan berdasar pada tujuan dari penelitian ini sendiri yakni guna memahami Implementasi pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi dalam menerapkan media video animasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan Jepara. Deskripsi yang dilakukan peneliti berupa gambaran penerapan media video animasi, respon pendidik serta peserta didik didalam penggunaan media video animasi, dan mencari faktor yang mendukung serta menghambat pada pemakaian media video animasi IPS. Pada

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, Cet 37, 2017), 3.

penelitian ini juga peneliti berusaha melakukan telaah semaksimal mungkin mengenai pendataan tentang subjek yang dituju peneliti dengan mempelajari semaksimal mungkin. Disamping itu juga peneliti memiliki tujuan dalam memberi penggambaran dengan mendalam serta lengkap mengenai subjek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yakni tempat atau lokasi serta waktu pelaksanaannya penelitian. Lokasi penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yakni individu yang dituju dalam penelitian. Ketika mengatakan subjek penelitian sebenarnya tengah membicarakan unit analisisnya yakni subjek yang dijadikan sasarannya dalam penelitiannya. Teknik sampling dalam penelitian kualitatif ada 2 macam yakni *purposive sampling* serta *snowball sampling*. Pada penelitian ini peneliti memilih teknik *purposive sampling*, yakni sebuah metode sampling *non random sampling* yang mana peneliti memastikan kutipan ilustrasinya dengan metode penentuan identitas special yang sesuai menggunakan tujuan penelitian hingga harapannya bisa menanggapi kasus penelitian.³ Alasan digunakannya *purposive sampling* adalah untuk menentukan sampel penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada teknik *purpose sampling* ini, peneliti melakukan pemilihan narasumber yang menurut peneliti paling sesuai serta bisa memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam memilih informanpun tidak sembarang pilih. Informan harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya adalah :

1. Pendidik/guru yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII

³ Lenaini Ika, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39

2. Siswa kelas VII jenjang sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah
3. Bersekolah di MTs Nurul Ulum Welahan.

Adapun informan utama ini adalah guru IPS kelas VII MTs Nurul Ulum dan peserta didik. Informan peserta didik diambil dari kelas VII B MTs Nurul Ulum dengan menggunakan *purposive sampling*, maka bisa diambil 2 sampel yang dijadikan responden. Penentuan kelas VII B ini dikarenakan materi yang sesuai pada kelas tersebut.

D. Sumber Data

Data yang didapat lewat penelitian ini merupakan data empiris atau teramati dengan kriteria yang valid. Valid merupakan drajat yang dijadikan ketetapanannya diantara pendataan yang sebenarnya pada obyek dengan pendataan yang bisa peneliti kumpulkan. Maka dari itu, pendataan yang sudah dikumpulkan sebelumnya bisa dilihat validitasnya, dapat di uji menggunakan uji reliabilitas serta objektivnya. Umumnya apabila pendataannya dikatakan reliabel serta objektif, dapat diartikan bahwa pedataan itu valid. Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua yakni:

1. Sumber data Primer (utama)

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberi data pada peneliti. Peneliti mengumpulkan data sendiri, yang sumbernya dari objek penelitian yang dilaksanakan. Hasil wawancara yang didapat dari narasumber tentang pembahasan penelitian dijadikan peneliti sebagai pendataan primer.⁴ Atau sumber yang terkait langsung dengan analisis peneliti dengan datang langsung pada tempat penelitian MTs Nurul Ulum Welahan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPS kelas VII. Sumber pendataan utama ditulis dengan secara tulisan dan dilakukan perekaman audio dan video serta pengambilan foto.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 456.

2. Sumber data Sekunder (tambahan)

Data sekunder merupakan sumber pendataan yang tak langsung memberikan pendataan pada peneliti, contohnya melewati seseorang ataupun lewat dokumen. Pendataan skunder pada penelitian bentuknya dokumentasi profil MTs Nurul Ulum Welahan, struk tur organisasi, visi misi dan tujuan, dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan berbagai hal yang hubungannya pada aktifitas pembelajaran. Disini pendataan sekunder didapat pada sumber tambahan yang dipakai sebagai penunjang bagi sumber primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi pada pengumpulan data.

1. Observasi

Yusuf berpendapat bahwa kunci keberhasilannya pada teknik dalam mengumpulkan pendataan melalui observasi cenderung ditetapkan pada pihak peneliti itu sendiri, sebab peneliti sendiri yang menyimpulkan sendiri apa yang dilihat, diamati, dan didengarkan. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliatas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.⁵ Beberapa alasan yang menjadikan teknik observasi digunakan pada penelitian ini, yaitu ; 1) pengamatan dilakukan atas dasar pengalaman secara langsung, 2) pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Teknik observasi digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data tentang proses dan hasil dari penggunaan media video animasi dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Merupakan teknik mengambil data dengan menanyakan pertanyaan pada orang yang dijadikan

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). 384.

informan dan responden.⁶ Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan berpegang pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan serta ditambah beberapa pertanyaan spontan yang relevan dan masih mencakup konten yang sama. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan kepada informan diantaranya kepala sekolah, guru IPS, serta salah seorang siswa kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono, mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang mencakup keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen adalah pelengkap atas penggunaan metode observasi atau wawancara sehingga dapat lebih dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beberapa sumber, teknik, dan waktu. Sistem yang digunakan yaitu dengan membandingkan serta mencocokkan semua data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi guna menilai tingkat kebenaran data untuk proses analisis. Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang media pembelajaran, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru dan siswa

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, Cet 37, 2017). 157.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 476.

yang menjadi pelaku dalam penggunaan suatu media pembelajaran..

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik
Metode ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. contohnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu
Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang pasti.⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

Setelah peneliti memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Ada 4 langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber atau pengumpulan data, lalu reduksi data, pemaparan data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data (*data collection*)

pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.¹⁰ Dimana pengumpulan data adalah langkah awal dalam setiap penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV, Alfabeta, 2018), 273-274.

⁹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 81-95.

¹⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', 81-95.

hasil observasi tempat penelitian, wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi terlebih dahulu.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung kontinu selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹¹

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari memilih, memusatkan, menyederhanakan, serta menelaah hasil observasi dan wawancara subjek penelitian. Reduksi ini dilaksanakan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung sampai data yang dibutuhkan menjadi lengkap sehingga fokus penelitian dapat ditentukan.

3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan lain sebagainya. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan serta tersusun pada pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹² Penyajian data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa teks naratif dan tabel yang tersusun secara sistematis dan dibentuk dalam pokok pembahasan yang mudah dipahami

¹¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 91.

¹² Saleh Sirajuddin, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

peneliti secara terus-menerus berupaya menarik kesimpulan selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹³

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini yakni penarikan kesimpulan mengenai pemakaian media video animasi dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs Nurul Ulum dari awal hingga akhir. Kesimpulan yang diperoleh diperkuat oleh bukti yang valid seperti wawancara, dokumentasi dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

¹³ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 94.